



## Pemkab Pasuruan Siapkan 4 Strategi Tanggulangi Kemiskinan Akibat Pandemi Berkepanjangan



**Jumat, 7 Mei 2021**

Pandemi yang berkepanjangan telah berdampak pada berbagai sektor, termasuk peningkatan angka kemiskinan. Di Kabupaten Pasuruan, angka kemiskinan meningkat dari 8,68% pada 2019 menjadi 9,26% pada 2020. Untuk mengatasi masalah ini, Pemkab

Pasuruan telah menyiapkan 4 strategi penanggulangan kemiskinan.

Strategi pertama adalah pengurangan beban masyarakat miskin dengan memberikan bantuan kepada mereka yang terdata di dinas sosial. Strategi kedua adalah peningkatan kemampuan dan pendapatan sesuai karakter, dengan pelatihan keterampilan bagi kaum muda produktif dan bantuan bagi warga lanjut usia.

Strategi ketiga adalah pengembangan dan jaminan keberlanjutan usaha mikro dan kecil, dengan dukungan dari OPD terkait untuk membantu usaha yang terdampak pandemi. Strategi keempat adalah penyinergian kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan di semua OPD agar tepat sasaran.

Walaupun angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan masih di bawah rata-rata Jawa Timur, Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus berupaya menekan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang telah disusun diharapkan dapat membantu mengurangi dampak pandemi dan mendorong pemulihan ekonomi masyarakat.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*